



**FENOMENA PENYALAHGUNAAN NAPZA DI KALANGAN REMAJA
DI KABUPATEN JEMBER DITINJAU DARI TEORI
INTERAKSIONISME SIMBOLIK**

SKRIPSI

Oleh :

**Hesty Damayanti Saleh
NIM 102110101044**

**BAGIAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**FENOMENA PENYALAHGUNAAN NAPZA DI KALANGAN REMAJA
DI KABUPATEN JEMBER DITINJAU DARI TEORI
INTERAKSIONISME SIMBOLIK**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk
menyelesaikan Program Pendidikan S-1 Kesehatan Masyarakat
dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :

**Hesty Damayanti Saleh
NIM 102110101044**

**BAGIAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan bagi saya untuk bisa belajar banyak hal dalam hidup yang indah ini.
2. Kedua orang tua yang sangat dan selamanya saya cintai Mamak Siti Kasihani dan Bapak Hairul Saleh yang setiap saat mendoakan saya dan memberikan jutaan motivasi yang begitu luar biasa untuk hidup ini.
3. Kedua adik saya Hendry Kurniawan Saleh dan Herlina Safitri Saleh yang selalu memberikan keceriaan dalam kebersamaan kami.
4. Seluruh Bapak dan Ibu guru yang saya hormati dari TK, SD, SMP sampai Perguruan Tinggi, yang telah mengucurkan ilmunya kepada saya dengan penuh kesabaran.
5. Almamater yang saya banggakan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

MOTO

“Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”

*(QS. Al-Baqarah (2): 195)

“Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

*(QS. Al-Insyirah (94): 5)

*Departemen Agama Republik Indonesia.2004. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Bandung.
CV Penerbit J-A

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hesty Damayanti Saleh

NIM : 102110101044

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Fenomena Penyalahgunaan Napza di Kalangan Remaja di Kabupaten Jember Ditinjau dari Teori Interaksionisme Simbolik” merupakan hasil karya sendiri, kecuali telah disebutkan sumber pustaka yang telah dicantumkan dan penelitian ini bukan merupakan hasil plagiat. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isi dari penelitian ini, sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, September 2014

Yang Menyatakan

Hesty Damayanti Saleh

NIM. 10210101044

HALAMAN PEMBIMBINGAN

SKRIPSI

**FENOMENA PENYALAHGUNAAN NAPZA DI KALANGAN REMAJA
DI KABUPATEN JEMBER DITINJAU DARI TEORI
INTERAKSIONISME SIMBOLIK**

Oleh:

**Hesty Damayanti Saleh
NIM 102110101044**

Pembimbing :

Dosen Pembimbing I : Dewi Rokhmah, S.KM., M.Kes

Dosen Pembimbing II : Iken Nafikadini, S.KM., M.Kes

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Fenomena Penyalahgunaan Napza di Kalangan Remaja Ditinjau dari Teori Interaksionisme Simbolik di Kabupaten Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 12 September 2014

Tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat

Tim Penguji :

Ketua,

Sekretaris

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.
NIP. 19560810 198303 1 003

Iken Nafikadini, S.KM., M.Kes.
NIP. 19831113 201012 2 006

Anggota I

Anggota II

Dewi Rokhmah, S.KM., M.Kes
NIP.19780807 200912 2 001

dr. IGN Arya Sidemen, S.E., M.PH
NIP. 19630916 198903 1 008

Mengesahkan
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Jember

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.
NIP. 19560810 198303 1 003

The Phenomenon of Substance Abuse amongst Adolescents Based on Symbolic Interactionism Theory in Jember Regency

Hesty Damayanti Saleh

*Department of Health Promotion and Behavioral Science
Faculty of Public Health, University of Jember*

ABSTRACT

Substance abuse in adolescent is one of the big threat in Indonesia, according to the research from 2008-2013 there are 3.3% of students and university students who abuse substance. The case of substance abuse in Jember regency from 2013-2014, there are 28 adolescents abuse the substance, this case was so dangerous for the future of adolescents. This research design used qualitative design with phenomenon approach and resource triangulation technique. The purpose of this research was to analysis the phenomenon of drugs abuse amongst adolescents based on symbolic interactionism theory in jember regency. The informant got by purposive and obtained 4 informants. Data was obtained by indepth interview from some theme of symbolic interacionism theory. The informants age are 22-23 years old. They began to abuse some substance in junior high school. Most of the informants use cannabis. Based on the research result showed that most of the adolescents use special words to communicate with others who also abuse substance. They have positive self concept before abuse substance and negative self concept after become substance abuser. Substance abuse can influence the social interaction especially with their friends and society in around them. Most of the informant family's didn't know that informants as substance abuser, but in other hand most of their girlfriend known that informants as substance abuser. Based on the research, it is necessary to give information about the dangerous of substance abuse for adolescent by increasing the role of adolescent in PIK adolescent and health school center.

Keywords: Substance abuse, Adolescent, Symbolic Interactionism Theory

RINGKASAN

Fenomena Penyalahgunaan NAPZA di Kalangan Remaja Di Kabupaten Jember Ditinjau dari Teori Interaksionisme Simbolik; Hesty Damayanti Saleh; 102110101044; 2014; 185 Halaman; Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Penyalahgunaan NAPZA merupakan suatu ancaman yang dapat menghancurkan masa depan generasi muda, khususnya remaja di Indonesia. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan Badan Narkotika Nasional diketahui bahwa jumlah penyalahguna NAPZA dari tahun 2008 sampai 2013 dari kalangan pelajar dan mahasiswa terdapat 3.3%. Jumlah penyalahguna NAPZA di kalangan remaja Kabupaten Jember terdapat sekitar lebih dari 200 orang. Hal tersebut akan merusak kualitas dan masa depan generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fenomena penyalahgunaan NAPZA di kalangan remaja ditinjau dari teori interaksionisme simbolik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara mendalam mengenai karakteristik informan, beberapa hal tentang teori interaksionisme simbolik seperti pemaknaan (istilah, bahasa tubuh dan tanda khusus), konsep diri remaja penyalahguna NAPZA dan interaksi sosial remaja penyalahguna NAPZA dengan keluarga, teman sebaya dan masyarakat. Informan penelitian dipilih berdasarkan teknik *purposive* dengan kriteria inklusi. Terdapat 4 informan utama dalam penelitian ini. Teknik analisis data menggunakan metode *thematic content analysis* dan juga menggunakan triangulasi sumber dengan Kepala BNK Jember, teman dekat atau pacar informan utama dan pendamping lapangan penyalahguna NAPZA.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar informan utama yang berasal dari kalangan usia remaja menyalahgunakan NAPZA jenis ganja, serta sebagian besar informan utama telah menyalahgunakan NAPZA lebih dari 5 tahun dan dilakukan sejak duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP). Remaja

penyalahguna NAPZA memiliki simbol-simbol khusus yaitu berupa istilah-istilah khusus terkait dengan NAPZA yang biasa digunakan dengan teman yang juga menyalahgunakan NAPZA. Istilah-istilah tersebut digunakan dengan alasan faktor keamanan penyalahguna NAPZA serta mencegah orang-orang disekitarnya agar tidak curiga. Sebagian besar informan memiliki konsep diri yang positif sebelum menyalahgunakan NAPZA yaitu merasa lebih nyaman dalam menjalani hidup dan merasa lebih tenang, sementara setelah menyalahgunakan NAPZA sebagian besar informan menyesali perbuatannya dan merasa masa depannya telah hancur, namun disisi lain mereka telah mengalami ketergantungan terhadap NAPZA sehingga saat ini ketika tidak menyalahgunakan NAPZA mereka merasa tidak semangat dan cenderung malas beraktivitas.

Sebagian informan memiliki hubungan yang baik dengan keluarga sebelum dan setelah menyalahgunakan NAPZA. Sebagian besar informan utama menyatakan orang tua mereka tidak mengetahui jika mereka menyalahgunakan NAPZA jenis narkotika dan psikotropika, sementara disisi lain teman dekat yaitu pacar informan utama sebagian besar mengetahui bahwa mereka menyalahgunakan NAPZA. Sebagian besar penyalahguna NAPZA lebih banyak bergaul dengan teman yang juga sesama penyalahguna NAPZA dan jarang berinteraksi dengan teman sebaya yang menyalahgunakan NAPZA. Hubungan sebagian besar informan utama penyalahguna NAPZA dengan masyarakat cenderung kurang harmonis karena mereka sering mendapatkan perlakuan yang tidak nyaman dari masyarakat. Melihat hasil penelitian tersebut maka perlu adanya pemberian informasi mengenai bahaya penyalahgunaan NAPZA kepada remaja yang sedang menempuh pendidikan di tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama secara berkala dan berkelanjutan melalui pemberian materi pada mata pelajaran Bimbingan Konseling (BK) dan pendidikan agama. Selain itu, diperlukan adanya peran remaja dalam PIK-R berbasis sekolah dan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) untuk memberikan informasi tentang bahaya penyalahgunaan NAPZA kepada remaja lainnya.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “*Fenomena Penyalahgunaan NAPZA di Kalangan Remaja di Kabupaten Jember Ditinjau dari Teori Interaksionisme Simbolik*”. Skripsi ini disusun untuk melakukan penelitian guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak atas segala bantuan, kerja sama, dan kontribusi pemikiran yang telah diberikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Husni Abdul Gani, M.S. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember dan Dosen Penguji yang telah memberikan motivasi dan dorongannya kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Erdi Istiaji, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Ketua Bagian Promosi Kesehatann Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada saya.
3. Ibu Dewi Rokhmah, S.K.M., M.Kes, selaku Dosen Pembimbing utama (DPU) dan Ibu Iken Nafikadini, S.KM., M.Kes selaku Dosen Pembimbing Anggota (DPA) yang selalu siap meluangkan waktu bagi saya dalam memberikan bimbingan, motivasi, pemikiran dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dr.IGN Arya Sidemen, S.E., M.PH yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi penguji dalam sidang skripsi ini.
5. Semua guru-guru dari TK hingga SMA serta bapak dan ibu dosen yang telah mengucurkan ilmu yang akan selalu bermanfaat.
6. Mbak Samantha dan Mas Doni yang telah menyediakan tempat penelitian serta selalu memberikan semangat dan motivasi bagi saya.

7. Kedua orang tua saya Mamak Siti Kasihani dan Bapak Hairul Saleh atas doa yang selalu terucap, atas motivasi luar biasa yang selalu membangkitkan semangat saya, atas pelajaran hidup yang begitu berharga. Ungkapan terimakasih tak akan mungkin menggantikan pengorbanan Mamak dan Bapak yang begitu besar dan tak terhingga untuk kami, saya akan selalu dan selamanya membala semua pengorbanan itu dengan membahagiakan Mamak dan Bapak.
8. Kedua adik saya Hendry Kurniawan Saleh dan Herlina Safitri Saleh, kalian adalah sumber keceriaan dalam hidup mbak, semoga kita semua selalu bisa membuat Mamak dan Bapak memberikan senyum dan tawa terbaiknya dan semoga Mamak dan Bapak akan terus bangga memiliki kita.
9. Mbah kakung Alm. Abdurrahman dan Mbah Putri Roki'ah, Mbah Kakung Urip Soesanto dan Mbah Putri Nasu'ah terimakasih atas doa-doa besar dan semangat untuk saya.
10. Untuk sahabat saya 32 orang Gens di Genetika SMA 3 Pamekasan, terimakasih telah mengajarkan saya berani melambungkan semangat, cita dan mimpi yang begitu besar, atas kebersamaan selama di asrama dan di kelas, atas persaudaraan yang selalu terjalin hingga saat ini, dan *support* yang selalu diberikan dalam setiap kesempatan meski raga kita jauh, kalian adalah sahabat terhebat dalam hidup ini.
11. Sahabat-sahabat saya, Fardani A.A, Dhimas H, Novan I.R.S, mbak Dina Mei dan sahabat-sahabat BPM terimakasih atas keceriaan, dukungan dan kebersamaannya selama ini.
12. Sahabat-sahabat peminatan PKIP Saila, Erna, Latif, Hamid, Ongky, Amel, Indira, Cla, Dhimas terimakasih telah membantu saya selama ini.
13. Serta semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Atas perhatian dan dukungannya, penulis menyampaikan terima kasih.

Jember, September 2014

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR SINGKATAN.....	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 NAPZA (Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan Zat Adiktif Lainnya).....	9

2.1.1 Pengertian NAPZA	9
2.1.2 Jenis-Jenis NAPZA.....	9
2.2 Penyalahgunaan NAPZA	12
2.2.1 Definisi Penyalahgunaan NAPZA.....	12
2.2.2 Tahapan Pemakaian NAPZA.....	13
2.2.3 Dampak Penyalahgunaan NAPZA.	15
2.2.4 Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penyalahgunaan NAPZA.....	17
2.3 Remaja	20
2.3.1 Pengertian Remaja	20
2.3.2 Ciri-ciri Remaja	21
2.3.3 Proses Perubahan Pada Masa Remaja	22
2.4 Penyalahgunaan NAPZA Pada Remaja	24
2.5 Teori Interaksionisme Simbolik	27
2.6 Aplikasi Teori Interaksionisme Simbolik Pada Penyalahguna NAPZA di Kalangan Remaja	32
2.7 Kerangka Teori	35
2.8 Kerangka Konseptual	36
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Jenis Penelitian	39
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	39
3.2.1 Tempat Penelitian	39
3.2.2 Waktu Penelitian.....	39
3.3 Informan Penelitian	40
3.4 Fokus Penelitian	41
3.5 Data dan Sumber Data	45
3.6.1 Data Primer	45
3.6.2 Data Sekunder.....	46
3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	46

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data.....	48
3.7 Teknik Penyajian dan Analisis Data	49
3.7.1 Teknik Penyajian Data.....	49
3.7.2 Analisis Data.....	49
3.8 Alur Penelitian.....	51
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1 Gambaran Proses Pengerjaan Lapangan	52
4.2 Gambaran Penyalahgunaan NAPZA di Kalangan Remaja Di Kabupaten Jember	55
4.3 Gambaran Karakteristik Informan	58
4.3.1 Karakteristik Informan Menurut Umur.....	59
4.3.2 Karakteristik Informan Menurut Jenis Kelamin	60
4.3.3 Karakteristik Informan Menurut Pendidikan.....	61
4.3.4 Karakteristik Informan Menurut Lama Menyalahgunakan NAPZA.....	63
4.3.5 Karakteristik Informan Menurut Jenis NAPZA.....	65
4.3.6 Karakteristik Informan Frekuensi Menyalahgunakan NAPZA.....	66
4.3.7 Karakteristik Informan Menurut Tempat Menyalahgunakan NAPZA.....	67
4.3.8 Karakteristik Informan Menurut Alasan Menyalahgunakan NAPZA.....	68
4.3.9 Karakteristik Informan Menurut Cara Menyalahgunakan NAPZA.....	70
4.4 Pemaknaan (<i>Meaning</i>).....	71
4.4.1 Istilah (Bahasa)	71
4.4.2 <i>Gesture</i> (Bahasa Tubuh)	73
4.4.3 <i>Sign</i> (Tanda Secara Fisik)	74

4.5 Konsep Diri (<i>Self Concept</i>)	77
4.5.1 Konsep Diri Sebelum Menyalahgunakan NAPZA	77
4.5.2 Konsep Diri Sebelum Menyalahgunakan NAPZA	79
4.5.3 Konsep Diri Saat Tidak Menyalahgunakan NAPZA.....	82
4.6 Interaksi Sosial (<i>Socialization</i>)	83
4.6.1 Hubungan dengan Keluarga.....	84
4.6.2 Hubungan dengan Teman	86
4.6.3 Hubungan dengan Masyarakat.....	89
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	92
5.1 Kesimpulan	92
5.2 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Karakteristik Informan Menurut Umur.....	59
Tabel 4.2 Karakteristik Informan Menurut Jenis Kelamin	60
Tabel 4.3 Karakteristik Informan Menurut Pendidikan.....	61
Tabel 4.4 Karakteristik Informan Menurut Lama Menyalahgunakan NAPZA.....	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1 Data Jumlah Pelaku Penyalahgunaan NAPZA Tahun 2011-2013	
Kabupaten Jember	4
2.1 Skema Terjadinya Penyalahgunaan dan Ketergantungan NAPZA.....	19
2.2 Kerangka Teori Penelitian	35
2.3 Kerangka Konseptual Penelitian.....	38
3.1 Alur Penelitian	51

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran A Pernyataan Persetujuan.....	105
Lampiran B Panduan Wawancara	106
Lampiran C Ringkasan Hasil Wawancara Mendalam	115
Lampiran D Transkrip Wawancara Mendalam.....	124
Lampiran E Kamus NAPZA	180

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

Daftar Arti Lambang :

>: Lebih besar dari

< : Lebih kecil dari

Daftar Singkatan :

NAPZA	: Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan Zat Adiktif Lainnya
P4GN	: Program Pencegahan, Pemberantasan dan Peredaran Gelap Narkoba
LJASS	: Layanan Jarum dan Alat Suntik Steril
BNN	: Badan Narkotika Nasional
BNK	: Badan Narkotika Kabupaten
WHO	: <i>World Health Organization</i>
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
AIDS	: <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
VCT	: <i>Voluntary Counseling Test</i>
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
UNODC	: United Nations Office on Drugs and Crime
BPOM	: Badan Pengawas Obat dan Makanan